

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara beralamat di Jalan Williem Iskandar Psr. V Medan Estate 20371. Telp. (061) 6615683 – 6622925.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dimana metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisem, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis, data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:35).

Sumber data yang digunakan untuk menunjang penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dengan metode survei. Dengan menggunakan cara kuesioner, yang mana kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab melalui angket (Sugiyono, 2018:230).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:148). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi perbankan syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara angkatan 2020 sebanyak 238 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik sampling yang menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel (Huwaida, 2019:19). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2020 di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebanyak 70 orang.

Margin eror yang ditolerir adalah sebesar 10% maka untuk menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Margin eror yang di toleransi

Berdasarkan rumus diatas maka hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(e^2)} \\ &= \frac{238}{1+(238*0,01)} \\ &= \frac{238}{3,38} \\ &= 70 \end{aligned}$$



Maka hasil sampel yang didapatkan adalah 70.

E. Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Huwaida, 2019:96). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah pengetahuan produk (X1) dan lokasi (X2).

2. Variable Terikat (Dependen)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Huwaida, 2019:97). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah minat menjadi nasabah di bank Syariah (Y).

Tabel 3.2
Variabel dan Indikator Penelitian

Nama Variabel	Defenisi	Indikator	Skala	Referensi
Pengetahuan Produk (X1)	Pengetahuan produk adalah kumpulan	1. Pengetahuan karakteristik produk Bank Syariah	Likert	M. Anang Firmansyah

	berbagai informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi kategori produk, merek, terminology produk, atribut atau fitur produk, harga produk, dan kepercayaan mengenai produk	<ol style="list-style-type: none"> 2. Manfaat produk Bank Syariah 3. Kepuasan produk Bank Syariah 		(2018)
Lokasi (X2)	Lokasi adalah tempat organisasi memilih untuk menemukan produk atau layanan sehingga konsumen sasarnya dapat dengan mudah mengaksesnya. Ada dua hal penting menyangkut lokasi yang akan di pilih, yaitu tempat kedudukan berarti tempat (kantor) badan usaha, biasanya mengelolah perusahaan yang berada di ntempat lain. Tempat kediaman berarti tempat perusahaan beroperasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi Bank Syariah Medan, Sumatera Utara mudah di jangkau dan dilalui transportasi umum dan dapat diliat jelas 2. Lingkungan di sekitar perbankan syariah Medan, Sumatera Utara yang aman dan mendukung jasa yang ditawarkan. 	Likert	Rambat lupiyadi, Fandy Tjiptono (2013)
Minat Menjadi	Minat adalah suatu rasa	1. Perhatian	Likert	Maria

Nasabah (Y)	lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri	<ol style="list-style-type: none"> 2. Ketertarikan 3. Keinginan 4. Keyakinan 5. Keputusan 		Fitriah (2018)
Persepsi Manfaat (Z)	Persepsi adalah proses yang digunakan oleh setiap individu untuk memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi masukan-masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efektivitas 2. Akses lebih cepat 3. Berguna 4. Menguntungkan 	Likert	Venkatesh dan Davis (2000)

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan data primer menurut Istijanto data primer adalah data asli yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya dan peneliti untuk menyatakan masalah risetnya secara khusus. Adapun metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer ini antara lain kuisoner yang dimana kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018:230).

Bobot penilain angka kuisoner dalam penelitian ini sesuai dengan yang digambarkan skala likert yaitu metode yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala likert yang dipergunakan untuk menjawab bagian pertanyaan penelitian memiliki enam kategori sebagaimana disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel. 3.3
Tingkat Penilaian Jawaban

No	Jenis Jawaban	Bobot
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	N = Netral	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara melakukan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik dan sifat-sifatnya mudah dipahami dan mampu menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. (Martono, 2016) Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistic melalui bantuan software SPSS 23. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif pada umumnya biasanya digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden. Metode analisis deskriptif merupakan kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang cukup besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan. Mengelompokkan atau memisahkan komponen atau bagian yang relevan dari keseluruhan data, juga merupakan salah satu bentuk analisis untuk menjadikan data mudah dikelola.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara lengkap.

Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur, yaitu:

1) Membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel}

- a) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner dinyatakan valid
- b) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuesioner dinyatakan tidak valid

2) Melihat dari nilai signifikansi

- a) Jika nilai signifikansi < 0.05 maka kuesioner dinyatakan valid
- b) Jika nilai signifikansi > 0.05 maka kuesioner dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indicator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas pada penelitian ini adalah dengan *teknik alpha cronbach*. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliable jika nilai *alpa cronbach* > 0.6 . (Martono, 2016)

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis Ordinary Least Square (OLS). Analisis dapat dilakukan tergantung pada data yang ada setelah dilakukan analisis terhadap semua uji asumsi klasik, lalu dilihat mana yang tidak memenuhi persyaratan, lalu dilakukan perbaikan pada uji tersebut, dan setelah memenuhi persyaratan dapat dilakukan pengujian pada ujian yang lain, pada uji sumsi klasik terdiri dari (Ansofino, 2016:93):

a. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi secara normal. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara:

- 1) Grafik histogram, dinyatakan berdistribusi normal jika bentuk kurva memiliki kemiringan yang cenderung seimbang, baik dari sisi kiri maupun sisi kanan, dan bentuk kurva menyerupai bentuk lonceng.
- 2) Normal probability plot membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal, dan plotting data residual normal. Maka garis yang akan menggambarkan data yang sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.
- 3) Uji Kolmogorov Smirnov, yaitu uji beda antara data normalitasnya dengan normal baku. Uji Kolmogorov Smirnov ini adalah salah satu cara yang paling akurat untuk mengetahui apakah dalam model regresi residual memiliki distribusi normal atau tidak.

Normalitas suatu data dapat dilihat jika data terdistribusi dengan normal, yaitu dengan melihat angka differences dan juga angka signifikansinya.

Jika angka signifikannya lebih dari 5 %, maka model tersebut dikatakan telah normal. (Martono, 2016)

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan

jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik Scatter Plot dengan keuntungan :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Martono, 2016)

c. Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas digunakan untuk mengonfirmasikan apakah sifat linear antara dua variabel yang di identifikasikan secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada (Marzuki Agustina, 2020:106).

d. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas (multiko). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independent. Pengujian ini dilakukan dengan mengukur besar korelasi antara-variabel independent, jika dua variabel independent terbukti berkorelasi secara kuat, maka dikatakan terdapat multikolinieritas pada kedua variabel tersebut (Santoso, 2019:195).

Dalam mengambil keputusan terhadap uji multikoloniaritas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu sebagai berikut (Duli, 2019:120):

1) Melihat Nilai *tolerance*

Jika nilai *tolerance* > 0.10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji, apabila nilai *tolerance* < 0.10 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

2) Melihat Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

Jika nilai VIF < 10.00 maka artinya tidak terjadi multikolonieritas terhadap data yang diuji, apabila nilai VIF > 10.00 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

4. Moderated Regression Analysis (MRA)

Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis moderasi regresi. Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi linier berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi variabel independent terhadap variabel moderasi (Harnovinsah, 2020). Berikut ini adalah analisis apakah persepsi manfaat dapat memoderasi antara variabel pengetahuan produk dan lokasi terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah. Adapun persamaanya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 Z + e$$

Dimana :

Y = Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah

a = Konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien Regresi

X₁ = Pengetahuan Produk

X₂ = Lokasi

Z = Persepsi Manfaat

e = Error

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 Z + b_4 X_1 * Z + b_5 X_2 * Z + e$$

Dimana :

Y = Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah

a = Konstanta

X₁ = Pengetahuan Produk

X₂ = Lokasi

$b_1 b_2 b_3 b_4 b_5$ = koefisien Regresi

Z = Persepsi Manfaat

e = Error

Besar nilai konstanta dalam model regresi ini tercermin dalam a, y sedangkan besarnya koefisien regresi masing-masing variabel ditunjukkan dengan b_1 , b_2 . Sebelum menguji kelayakan model regresi ini, dalam penelitian harus melaksanakan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Sebagaimana telah dijelaskan di atas, uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan uji normalitas, uji *multikolonieritas*, dan uji *heteroskidastisitas*.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Serempak (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent atau variabel bebas secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat (Harnovinsah, 2020:173). Adapun langkah untuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Menentukan Hipotesis

- a) $H_0 : B_1, B_2, \dots, B_n = 0$, yang artinya variabel independent secara Bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependent (Bawono, 2006:91).
- b) $H_a : B_1, B_2, \dots, B_n \neq 0$, yang artinya variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependent.

2) Menentukan F Table

Untuk menentukan F tabel digunakan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan derajat keabsahan (dk) = (n-k).

3) Mencari F Hitung

dengan rumus :

$$f = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan:

R^2 : koefisien determinasi

K : banyaknya variabel independent

n : jumlah sampel

4) Pengambil Keputusan

jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Parsial/Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen baik secara individu ataupun sendiri-sendiri. Dengan menggunakan uji t untuk masing-masing variabel bebas dengan tingkat kepercayaan tertentu (Bawono, 2006).

Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

$H_0 : B_1 = 0$, yang artinya variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

$H_a : B_1 \neq 0$, yang artinya variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Menentukan Table

Untuk menentukan t tabel dengan menggunakan tingkat $\alpha = 5\%$ dan derajat kepercayaan (dk) = $\alpha/2$, n-k.

Dimana:

n : jumlah data

k : jumlah variable

3) Mengambil Keputusan

Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima, yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen. Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak, yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.

6. Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Pada pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat dari besarnya nilai (*Adjusted R²*) untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas yaitu pengetahuan produk dan lokasi dengan persepsi manfaat sebagai variabel moderating terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah. Nilai (*Adjusted R²*) mempunyai interval antar 0 dan 1.

Jika nilai *Adjusted R²* bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika (*Adjusted R²*) bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. (Martono, 2016)

7. Alat Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan bantuan SPSS (Statistical Product and Service Solution). Dengan bantuan software SPSS statistik 23 dapat mempermudah dalam mengolah data yang berupa angka. Kemudian hasil output yang yang didapat berupa pengolahan data yang akan dilakukan analisis terhadapnya setelah itu dapat diambil kesimpulan.